

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK,
GCG, KOMPETISI, DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE***

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ANABILLA KHOIRUNNISA
B 200 190 329**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK,
GCG, KOMPETISI, DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP *RISK MANAJEMENT DISCLOSURE*
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANABILLA KHOIRUNNISA
B 200 190 329

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si

NIDN. 0009035801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK,
GCG, KOMPETISI, DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP *RISK MANAJEMENT DISCLOSURE*
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)**

Disusun Oleh:

ANABILLA KHOIRUNNISA

B 200190329

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Selasa, 15 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin, Ak., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Heppy Purbasari, S.E., M.M., Ak., C.A.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.,

NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2023

Penulis



ANABILLA KHOIRUNNISA
B200190329

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN PUBLIK,
GCG, KOMPETISI, DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE***

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Abstrak

Risk Management Disclosure (RMD) merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari suatu organisasi atau perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *good corporate governance* (GCG), kompetisi, dan komite manajemen risiko. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan yaitu data sekunder rentang waktu antara 2019- 2021. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu jumlah pengungkapan risiko, total jenis risiko, jumlah saham manajer, total saham beredar, jumlah saham publik, total aset tetap perusahaan, dan kondisi komite manajemen risiko dalam perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kompetisi, dan Komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure* (RMD). Sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure* (RMD).

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, GCG, kompetisi, komite manajemen risiko.

Abstract

Risk Management Disclosure (RMD) is a process of identifying, measuring and financial control of a risk that threatens the assets and income of an organization or company. The purpose of this study was to examine the effect of managerial ownership, public ownership, good corporate governance (GCG), competition and risk management commissions. The sampling technique used was purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with predetermined criteria. The data used is secondary data between 2019-2021. The data needed in this study are the number of risk disclosures, total types of risk, number of manager shares, total outstanding shares, number of public shares, total fixed assets of the company, and the condition of the risk management committee within the company. The results of the study show that managerial ownership, public ownership, competition and risk management committees have no effect on *Risk Management Disclosure* (RMD). Meanwhile, *Good Corporate Governance* (GCG) influences *Risk Management Disclosure* (RMD).

Keywords: managerial ownership, public ownership, GCG, competition, risk management committee

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi yang penting dan berguna bagi mereka yang tertarik dengan informasi tersebut. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Dengan

demikian dapat diartikan bahwa laporan keuangan harus memiliki tingkat *risk management disclosure* yang efektif. Terungkapnya kasus-kasus keuangan perusahaan besar yang menyebabkan terjadinya krisis keuangan membuktikan bahwa standar *risk management disclosure* di dunia semakin berkembang.

Risk Management Disclosure (RMD) merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari suatu organisasi atau perusahaan (Smith, 1990).

Kepemilikan Manajemen adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Dalam hal ini manajemen berperan sebagai pengelola kelangsungan bisnis perusahaan, dan pemegang saham (Fathimiyah et.al. 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Fathimiyah et.al. (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2013) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*.

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham masyarakat umum/publik dalam perusahaan. Kepemilikan publik akan memunculkan adanya pengelolaan yang lebih luas. Hasil penelitian Saputro & Suryono (2014), Prayoga & Almilia (2013), dan Sulistyaningsih & Gunawan (2016) mengungkapkan jika kepemilikan publik memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap *risk management disclosure*. Hasil temuan Hery (2016), Rizki, et al. (2013), Ruwita & Harto (2013) menjelaskan jika kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *risk management disclosure*.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et.al. (2022) menunjukkan bahwa *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk manajemen disclosure*. Namun, menurut Muslih & Cahya (2019) menyatakan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *risk manajemen disclosure*.

Kompetisi merupakan persaingan antar perusahaan, baik perusahaan sejenis atau tidak sejenis. Menurut penelitian Mokhtar & Mellet (2013), Agustina & Ratmono (2014) serta Mazaya & Fuad (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetisi terhadap pengungkapan risiko perusahaan. Dan dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh Meirina & Mike (2021) kompetisi terdapat pengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab pada Dewan Komisaris dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

2. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling*

yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 yang telah memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur selama 2019-2021 yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2019-2021 dengan total 123 sampel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Risk Manajement Disclosure	123	25	83,33	47,0867	13,15387
Kepemilikan Manajerial	123	8,87	99,71	75,9794	17,34458
Kepemilikan Publik	123	0,29	57,29	23,4127	16,24881
Good Corporate Governance	123	50	91,67	74,1869	9,80299
Kompetisi	123	9,03	20,4	13,6356	2,1784
Komite Manajemen Risiko	123	0	1	0,813	0,3915

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Penentuan data normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil hitung. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi $0,2 > 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	123
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,2

Dalam output nilai VIF masing-masing variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Publik (KP), Good Corporate Dislasure (GCG), Kompetisi (K), dan Komite Manjemen Risiko (KMR) <10 dan nilai tolerance masing-masing variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Publik (KP), Good Corporate Dislasure (GCG), Kompetisi (K), dan Komite Manjemen Risiko (KMR) $> 0,10$ maka dapat disimpulkan data tersebut lolos uji multikolinieritas atau data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan Manajerial	0,149	6,703
Kepemilikan Publik	0,149	6,693
Good Corporate Governance	0,984	1,017
Kompetisi	0,954	1,048
Komite Manajemen Risiko	0,958	1,044

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Publik (KP), Good Corporate Governance (GCG), Kompetensi (K), Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations		
		Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepemilikan Manajerial	0,873
	Kepemilikan Publik	0,860
	Good Corporate Governance	0,774
	Kompetisi	0,817
	Komite Manajemen Risiko	0,918
	Unstandardized Residual	

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) dalam model penelitian ini sebesar 1,654. Hal ini menunjukkan bahwa nilai 1,654 berada diantara -2 dan +2.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	1,654

Tabel 6. Analisis Regresi Linear

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,239	21,058		0,011	0,991
Kepemilikan Manajerial	0,124	0,171	0,164	0,726	0,469
Kepemilikan Publik	0,205	0,182	0,253	1,125	0,263
Good Corporate Governance	0,399	0,118	0,298	3,39	0,001
Kompetisi	-0,004	0,538	-0,001	-0,008	0,994
Komite Manajemen Risiko	3,744	2,989	0,111	1,252	0,213

Hasil dari analisis Regresi Linear yaitu :

$$RMD = 0,239 + 0,124KM + 0,205KP + 0,399GCG - 0,004K + 3,744KMR + 21,058 \quad (1)$$

Bedasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 2,97. Dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ maka sebagaimana penggunaan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Publik (KP), Good Corporate Governance (GCG), Kompetisi (K), Komite Manajemen Risiko (KMR) secara simultan berpengaruh terhadap *Risk Manajemen Disclosure* (RMD).

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA		
Model	F	Sig.
1	2,97	0,015

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat dalam penelitian. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai t signifikasinya $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima begitu sebaliknya jika nilai t signifikasinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 8. Hasil Uji t

	t	Sig.
Kepemilikan Manajerial	0,726	0,469
Kepemilikan Publik	1,125	0,263
Good Corporate Governance	3,39	0,001
Kompetisi	-0,008	0,994
Komite Manajemen Risiko	1,252	0,213

Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* pada model regresi sebesar 0,113 atau 11,3%. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Publik (KP), *Good Corporate Governance* (GCG), Kompetisi (K), Komite Manajemen Risiko (KMR) dapat menjelaskan variabel dependen penelitian ini yaitu *Risk Manajemen Disclosure* (RMD) sebesar 11,3% dan 88,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian yang digunakan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,336	0,113	0,075	12,65296

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Risk Manajement Disclosure* (RMD). Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap *Risk Manajement Disclosure* (RMD). *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Risk Manajement Disclosure* (RMD). Kompetisi tidak berpengaruh terhadap *Risk Manajement Disclosure* (RMD). Komite Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap *Risk Manajement Disclosure* (RMD).

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut, Sebaiknya menambah variabel independen yang memiliki cakupan luas sehingga memperoleh hasil kesimpulan yang lebih baik dan dapat menggambarkan secara jelas. Menambah periode penelitian sehingga sampel yang digunakan lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyaningsih,. Barbara Gunawan, (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(1), 2016
- Susianti, I., Ema N., Amat P.S., (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. pada Periode 2013-2015. E-Jurnal Ekonomi-Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Kumalasari, M., Subowo, Indah Aniskurillah. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. Acoounting Analysis Jurnal Vol. 3 No. 1 (2014): March 2014
- Fauziah, N., (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
- Ardiansyah, La Ode Muhammad. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management". Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I. Vol. 23 No. 2 (Desember).

- Andarini, P., dan Januarti, I., 2010. "Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee". Kumpulan sinopsium Nasional Akuntansi XIII Purworejo.
- Muslih, M., & Cahya Tri Mulyaningtyas. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Kompetisi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan" *JurnalAset (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 2019, 179-188.
- Ramarusad, V., Desi H., & Ulfi M. (2021). "Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia" *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 75-84
- Radiman, & Tsamara A. (2021). "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* Vol. 4, No. 1, Maret 2021.
- Ade Tarantika, R., & Badingatus S. (2019). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko". *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 2, No. 2, Agustus 2019.
- Asiyah, S., & Damayanti, (2021). "Pengaruh Kepemilikan Publik, Komite Manajemen Risiko dan Leverage terhadap Risk Management Disclosure pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek 2021*
- Lidya Panjaitan, I., Iskandar m., & Chandra S., (2022). "Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi". *Locus Journal of Academic Literature Review* Volume 1 Issue 2, June 2022.